

PENGUATAN LITERASI PERIKANAN BERKELANJUTAN MELALUI EDUKASI DAN SOSIALISASI PADA SISWA SMKN 1 KEMPO DI KAWASAN PESISIR KABUPATEN DOMPU

Salahudin¹, Sholihati Lathifa Sakina², Lora Santika², Saora Finanda², Andi Ruslan², Rahmatia³

1 Program Studi Ilmu kelautan, Fakultas Pertanian, Universitas Mataram

2 Forum Ilmiah Pengelolaan Perikanan Berkelanjutan (FIP2B) Provinsi NTB

3 SMK Negeri 1 Kempo

Jl. Pendidikan No. 37, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat

*Korespondensi Email: hudinsalah59@gmail.com

Keyword : Abstrak :

Sosialisasi dan edukasi, Perikanan Berkelanjutan, Siswa pesisir Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki potensi sumber daya perikanan yang besar, namun pemanfaatannya masih menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait rendahnya literasi masyarakat mengenai prinsip-prinsip perikanan berkelanjutan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa SMKN 1 Kempo terhadap pengelolaan perikanan berkelanjutan melalui kegiatan edukasi dan sosialisasi. Kegiatan dilaksanakan pada 27 April 2026 dengan melibatkan 27 siswa Jurusan Perikanan Air Tawar. Metode yang digunakan meliputi pemberian pre-test menggunakan Google Form, penyampaian materi melalui presentasi interaktif, serta post-test sebagai evaluasi akhir. Materi yang disampaikan mencakup pentingnya sektor perikanan, dampak pemanfaatan yang tidak berkelanjutan, konsep pengelolaan perikanan berkelanjutan, partisipasi masyarakat dalam pengelolaan perikanan, regulasi penangkapan ikan di Nusa Tenggara Barat, dan kawasan konservasi perairan Teluk Saleh. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa tingkat pemahaman awal siswa masih tergolong rendah hingga sedang dengan nilai pre-test berada pada kisaran 0–80. Setelah pelaksanaan sosialisasi, hasil post-test menunjukkan peningkatan pemahaman dengan dominasi nilai pada kisaran 60–90. Perbandingan hasil pre-test dan post-test memperlihatkan adanya peningkatan pemahaman pada sebagian besar siswa terkait konsep, regulasi, dan upaya pengelolaan perikanan berkelanjutan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan edukasi dan sosialisasi efektif dalam meningkatkan literasi perikanan berkelanjutan pada siswa SMKN 1 Kempo. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu terus dikembangkan sebagai upaya penguatan kapasitas generasi muda dalam mendukung pengelolaan sumber daya perikanan yang berkelanjutan di wilayah pesisir.

Panduan Sitasi (APPA 7th edition):

Salahudin, Lathifa, S., Santika, L., Finanda, S., Ruslan, A., & Rahmatia. (2026). Penguatan literasi perikanan berkelanjutan melalui edukasi dan sosialisasi pada siswa SMKN 1 Kempo di kawasan pesisir Kabupaten Dompus. *Jurnal Pengabdian Perikanan Indonesia*, 6(2), 274-281.

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki potensi sumber daya perikanan yang sangat besar, yakni sekitar 12,01 juta ton pertahun (Anugrah & Alfarizi, 2021), khususnya pada wilayah pesisir yang menjadi tumpuan utama kehidupan masyarakat. Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat, merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi perikanan yang cukup tinggi, terutama di kawasan pesisir Kecamatan Kempo seperti Desa Soro dan Soro Barat. Potensi ini didukung oleh kondisi geografis wilayah yang berhadapan langsung dengan perairan yang produktif serta didominasi oleh aktivitas ekonomi berbasis kelautan dan perikanan. Selain itu, Kabupaten Dompu memiliki komoditas unggulan perikanan seperti kakap, kerapu, cakalang, dan berbagai jenis ikan ekonomis lainnya yang menjadi penopang utama perekonomian masyarakat pesisir (Pemerintah Kabupaten Dompu, 2023).

Secara khusus, Desa Soro dan Desa Soro Barat yang berada dalam wilayah Kecamatan Kempo memiliki potensi sumber daya perikanan yang sangat tinggi. Masyarakat di kedua desa tersebut sebagian besar menggantungkan hidup pada sektor perikanan tangkap dan usaha pengolahan hasil laut, seperti ikan asap dan produk olahan lainnya. Menurut Setiyadi *et al.*, (2024) potensi ini menjadi peluang besar dalam mendukung perekonomian lokal sekaligus penguatan ketahanan pangan berbasis sumber daya laut. Namun demikian, tingginya potensi tersebut belum sepenuhnya diimbangi dengan pemahaman dan praktik pengelolaan perikanan yang berkelanjutan (Ramdhani *et al.*, 2023). Berbagai permasalahan masih dijumpai, seperti praktik penangkapan ikan yang tidak ramah lingkungan, kurangnya pemahaman tentang pengelolaan stok ikan, serta rendahnya kesadaran akan pentingnya menjaga ekosistem pesisir dan laut (Mustasim *et al.*, 2021). Menurut Aida & Utomo (2016) kondisi ini diduga berpotensi menyebabkan penurunan kualitas lingkungan dan keberlanjutan sumber daya perikanan di masa mendatang.

Di sisi lain, generasi muda memiliki peran strategis sebagai agen perubahan dalam mewujudkan pengelolaan perikanan yang berkelanjutan (Danarjati *et al.*, 2025). Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), khususnya yang berada di wilayah pesisir seperti SMKN 1 Kempo, merupakan kelompok yang memiliki potensi besar untuk diberikan edukasi dan penguatan literasi terkait perikanan berkelanjutan (Sambeka *et al.*, 2024), mengingat sekolah ini adalah SMK kejuruan yang fokus pada perikanan sehingga sesuai sebagai target kegiatan. Namun, literasi tersebut masih tergolong rendah, baik dari aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan praktis. Oleh karena itu, diperlukan upaya sistematis melalui kegiatan edukasi dan sosialisasi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai prinsip-prinsip perikanan berkelanjutan (Mardiah *et al.*, 2026). Kegiatan pengabdian ini menjadi salah satu pendekatan yang efektif untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam menjaga keberlanjutan sumber daya perikanan di wilayah pesisir (Noor *et al.*, 2025).

Berdasarkan hasil identifikasi awal, siswa SMKN 1 Kempo sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian ini masih menghadapi berbagai keterbatasan dalam memahami konsep pengelolaan perikanan berkelanjutan. Pemahaman mengenai isu-isu penting seperti penangkapan ikan berlebih (*overfishing*), pengelolaan stok ikan, serta penggunaan alat tangkap ramah lingkungan masih tergolong rendah. Selain itu, kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga ekosistem pesisir dan laut, termasuk terumbu karang dan sumber daya hayati lainnya, belum berkembang secara optimal. Kegiatan edukasi yang berbasis praktik dan partisipatif juga masih terbatas, sehingga siswa belum memiliki pengalaman langsung dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan. Di sisi lain, keterlibatan siswa dalam kegiatan

sosialisasi atau kampanye lingkungan masih minim, yang berdampak pada rendahnya peran aktif mereka sebagai agen perubahan dalam pengelolaan sumber daya perikanan.

Kegiatan pengabdian ini memiliki urgensi yang tinggi mengingat pentingnya menjaga keberlanjutan sumber daya perikanan sebagai penopang kehidupan masyarakat pesisir. Tanpa adanya intervensi edukatif yang tepat, potensi sumber daya perikanan di wilayah seperti Desa Soro dan Soro Barat berisiko mengalami degradasi akibat eksploitasi yang tidak terkendali. Selain itu, penguatan literasi perikanan berkelanjutan pada generasi muda menjadi langkah strategis dalam membangun kesadaran jangka panjang. Sekolah sebagai institusi pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk pola pikir dan perilaku siswa yang peduli terhadap lingkungan. Oleh karena itu, kegiatan edukasi dan sosialisasi menjadi sangat relevan untuk meningkatkan kapasitas siswa dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip perikanan berkelanjutan.

Tujuan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi siswa SMKN 1 Kempo terkait pengelolaan perikanan berkelanjutan melalui pendekatan edukasi dan sosialisasi yang interaktif. Secara khusus, kegiatan ini diarahkan untuk meningkatkan pengetahuan siswa mengenai konsep dan prinsip perikanan berkelanjutan, menumbuhkan kesadaran dan kepedulian terhadap kelestarian ekosistem pesisir dan laut, serta memberikan pemahaman tentang praktik penangkapan ikan yang ramah lingkungan. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif siswa dalam menjaga keberlanjutan sumber daya perikanan di lingkungan sekitarnya. Melalui pendekatan yang aplikatif, diharapkan siswa tidak hanya memahami secara teoretis, tetapi juga mampu mengimplementasikan nilai-nilai keberlanjutan dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Waktu dan Tempat

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada 27 April 2026 di SMKN 1 KEMPO, Kecamatan Kempo, Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kedekatan sekolah dengan kawasan pesisir, khususnya Desa Soro dan Soro Barat yang memiliki potensi perikanan yang tinggi serta SMK ini berfokus pada jurusan perikanan sehingga relevan sebagai lokasi implementasi edukasi perikanan berkelanjutan.

Sasaran/Mitra

Sasaran utama dalam kegiatan ini adalah siswa/siswi SMKN 1 KEMPO yang berada di wilayah pesisir Kecamatan Kempo. Siswa/Siwi dipilih sebagai mitra karena memiliki peran strategis sebagai generasi muda yang akan menjadi pelaku utama dalam pengelolaan sumber daya perikanan di masa depan. Selain itu, latar belakang siswa yang sebagian besar berasal dari keluarga nelayan menjadikan mereka memiliki keterkaitan langsung dengan aktivitas perikanan, sehingga intervensi edukasi diharapkan lebih efektif dan aplikatif.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sosialisasi dan penyebaran quisioner pemberian kuis singkat (Gambar 1), yang bertujuan untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa meningkat setelah diberikan penjelasan mengenai pengelolaan perikanan berkelanjutan.

Untuk memperoleh gambar yang objektif, penelitian ini menggunakan dua bentuk evaluasi, yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* diberikan sebelum kegiatan sosialisasi dimulai untuk mengetahui pengetahuan awal siswa. Setelah seluruh materi disampaikan, siswa kembali mengerjakan *post-test* sebagai bentuk penilaian akhir. Perbandingan antara hasil *pre-*

test dan post-test menjadi dasar untuk melihat apakah kegiatan sosialisasi yang diberikan mampu meningkatkan pemaaman siswa. Alur penelitian secara lengkap ditampilkan dalam diagram alir pada Gambar 2.



Gambar 1. Metode Kegiatan: (kiri) Pemberian *Pre-test*, (tengah) Sosialisasi, (kanan) Pemberian *Post-test*



Gambar 2. Alur penelitian

Sosialisasi dilakukan kepada siswa SMKN 1 Kempo dengan memberikan edukasi terkait pengelolaan perikanan berkelanjutan. Sosialisasi ini dilakukan menggunakan media *power point* (PPT) dimana peserta yang terlibat dalam kegiatan ini adalah siswa dari jurusan perikanan yang selaras dengan materi yang diberikan. Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahapan antara lain: (1) persiapan & koordinasi (2) Pemberian *pre-test* (3) Sosialisasi (4) Pemberian *post-test*. Tahap persiapan dimulai dengan membuat kesepakatan dengan pihak sekolah SMKN 1 Kempo terkait perizinan dan jadwal pelaksanaan. Soal *pre-test* dan *post-test* telah tersaji dalam Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Soal *Pre-test* dan *Pos-test* yang diberikan pada Siswa

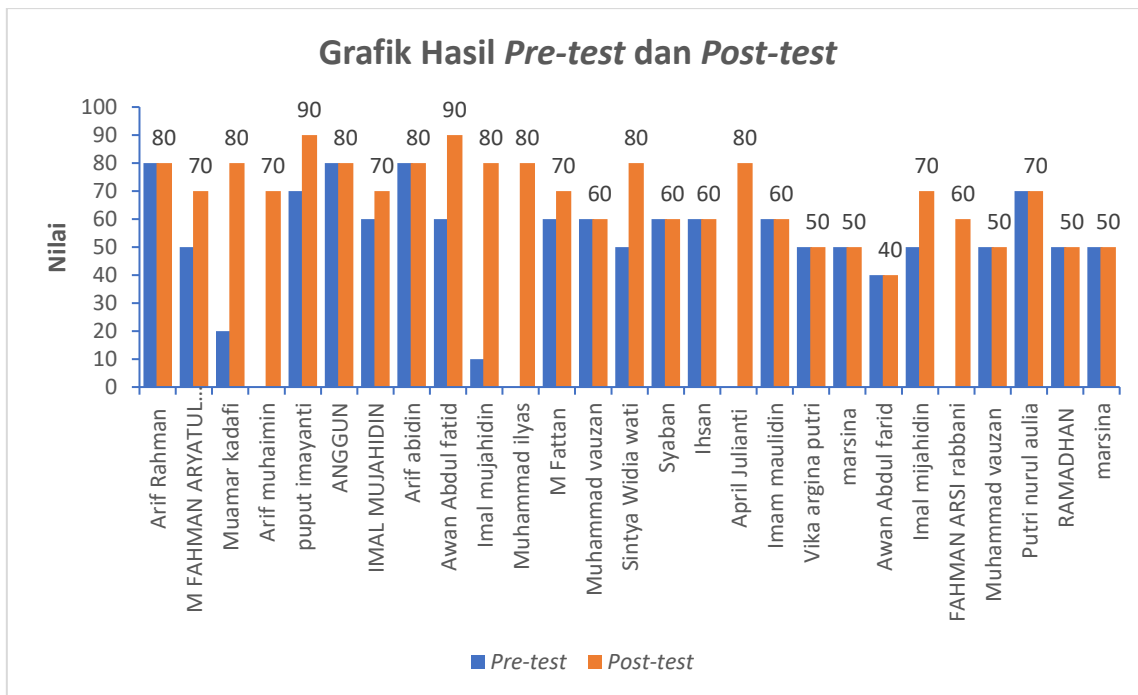
Pertanyaan	Skor
Apa yang dimaksud dengan pengelolaan perikanan berkelanjutan?	10
Apa pentingnya perikanan?	10
Apa dampak jika perikanan tidak dikelola?	10
Bagaimana tahapan mengelola perikanan yang baik?	10
Mana salah satu peraturan terkait upaya pengelolaan perikanan di NTB?	10
Apa yang dimaksud dengan kawasan konservasi?	10
Sebagai siwa bagaimana bentuk partisipasi dalam pengelolaan perikanan?	10
Dizona pemanfaatan konservasi mana yang tidak diboleh melakukan penangkapan ikan?	10
Pilihlah jawaban yang menunjukkan kawasan konservasi yang ada di teluk saleh?	10

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh 27 siswa Jurusan Perikanan Air Tawar SMKN 1 Kempo yang terdiri atas 20 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Selain itu, kegiatan ini juga didampingi oleh guru pendamping dari pihak sekolah. Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini berjudul “Pengelolaan Perikanan Berkelanjutan”, yang mencakup beberapa subbahasan, yaitu pentingnya sektor perikanan bagi kehidupan dan kesejahteraan masyarakat, dampak yang dapat terjadi apabila sumber daya perikanan tidak dikelola dengan baik, konsep dan prinsip pengelolaan perikanan berkelanjutan, bentuk partisipasi masyarakat khususnya pelajar dalam menjaga sumber daya perikanan, standar penangkapan ikan berdasarkan peraturan yang berlaku, serta pengenalan kawasan konservasi perairan yang terdapat di Teluk Saleh.

Kegiatan diawali dengan pemberian *pre-test* yang disajikan dalam bentuk *Google Form (G-Form)* dan dibagikan kepada seluruh peserta untuk mengukur tingkat pengetahuan awal siswa terkait pengelolaan perikanan berkelanjutan. Selanjutnya, pemateri menyampaikan berbagai subbahasan yang telah disusun, mulai dari peran penting sumber daya perikanan dalam mendukung kebutuhan pangan dan ekonomi masyarakat, ancaman yang timbul akibat praktik penangkapan yang tidak bertanggung jawab, hingga upaya pengelolaan yang dapat dilakukan untuk menjaga keberlanjutan sumber daya ikan. Selain itu, peserta juga diperkenalkan pada bentuk keterlibatan masyarakat dan pelajar dalam menjaga kelestarian sumber daya perikanan, ketentuan ukuran minimum tangkapan ikan kakap dan kerapu sesuai Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Barat Nomor 55 Tahun 2023, pengaturan penggunaan alat tangkap yang ramah lingkungan, serta pentingnya kawasan konservasi seperti Teluk Saleh dalam mendukung keberlanjutan ekosistem perairan. Setelah penyampaian materi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan pemberian *post-test* menggunakan *Google Form* untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti sosialisasi.

Berdasarkan hasil tabulasi data, diperoleh grafik *pre-test*, *post-test*, serta grafik perbandingan yang menggambarkan tingkat pengetahuan, pemahaman, dan sikap siswa SMKN 1 Kempo terhadap Pengelolaan Perikanan Berkelanjutan. Hasil tersebut disajikan pada gambar di bawah ini dan memberikan gambaran mengenai kondisi awal pemahaman peserta sebelum kegiatan dilaksanakan serta perubahan yang terjadi setelah mengikuti sosialisasi. Perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep pengelolaan perikanan berkelanjutan, yang mengindikasikan bahwa materi yang disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh peserta kegiatan.



Gambar 3. Grafik Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa tingkat pemahaman awal siswa terhadap pengelolaan perikanan berkelanjutan masih tergolong rendah hingga sedang. Sebaran nilai yang diperoleh siswa berada pada rentang 0–80, dengan mayoritas peserta berada pada kategori nilai menengah dan hanya sebagian kecil yang mencapai kategori tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa mengenai konsep dasar perikanan berkelanjutan, pengelolaan sumber daya perikanan, peraturan penangkapan ikan, serta pentingnya kawasan konservasi masih belum optimal. Rendahnya tingkat pemahaman awal tersebut sejalan dengan temuan Rizfa *et al.*, (2025) yang menyatakan bahwa keterbatasan literasi perikanan menjadi salah satu faktor yang menghambat implementasi pengelolaan perikanan berkelanjutan. Selain itu, Perikanan (2020) menegaskan bahwa peningkatan pengetahuan masyarakat, khususnya generasi muda, merupakan aspek penting dalam mendukung keberhasilan pengelolaan sumber daya perikanan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, hasil *pre-test* menunjukkan adanya kebutuhan akan kegiatan edukasi yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap isu-isu perikanan berkelanjutan.

Hasil *post-test* memperlihatkan peningkatan tingkat pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan sosialisasi dan edukasi. Sebagian besar siswa memperoleh nilai pada kisaran 60–90, yang menunjukkan peningkatan kemampuan dalam memahami aspek konseptual, teknis, maupun regulatif terkait pengelolaan perikanan berkelanjutan. Jika dibandingkan dengan hasil *pre-test*, terlihat bahwa jumlah siswa dengan nilai rendah mengalami penurunan, sementara jumlah siswa dengan kategori nilai sedang hingga tinggi meningkat secara signifikan. Perbedaan nilai antara *pre-test* dan *post-test* tersebut menunjukkan bahwa materi yang disampaikan mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai pentingnya pengelolaan sumber daya perikanan, konservasi perairan, serta aturan pemanfaatan sumber daya perikanan yang berlaku. Temuan ini sejalan dengan Pratiwi *et al.*, (2025) yang menyatakan bahwa pendidikan dan penyuluhan merupakan instrumen yang efektif dalam meningkatkan literasi perikanan masyarakat. Selain itu, Yanti *et al.*, (2026) juga menegaskan bahwa peningkatan kapasitas pengetahuan generasi muda pesisir memiliki peran penting dalam mendukung keberlanjutan sumber daya perikanan. Dengan

demikian, perbedaan hasil antara pre-test dan post-test mengindikasikan bahwa kegiatan edukasi yang dilaksanakan berhasil meningkatkan pemahaman siswa secara substansial dan berpotensi membangun kesadaran yang lebih baik terhadap pengelolaan perikanan berkelanjutan di masa mendatang.

KESIMPULAN

kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa edukasi dan sosialisasi yang diberikan kepada siswa SMKN 1 Kempo efektif dalam meningkatkan literasi perikanan berkelanjutan. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan signifikan pada hasil post-test dibandingkan pre-test, yang mencerminkan bertambahnya pemahaman siswa terhadap konsep dasar perikanan berkelanjutan, aspek teknis pengelolaan, serta pentingnya konservasi sumber daya perikanan. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil menumbuhkan kesadaran dan kepedulian siswa terhadap kelestarian ekosistem pesisir serta mendorong peran aktif mereka sebagai generasi muda dalam menjaga keberlanjutan sumber daya perikanan. Dengan demikian, pendekatan edukasi berbasis sosialisasi interaktif dapat menjadi strategi yang efektif dan aplikatif dalam memperkuat kapasitas pengetahuan dan sikap siswa, khususnya di wilayah pesisir seperti Kabupaten Dompu, guna mendukung pengelolaan perikanan yang berkelanjutan di masa depan

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada dosen pembimbing MBKM yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pembimbing lapangan dari pihak WCS atas dukungan teknis dan pendampingan dalam penyusunan artikel ini hingga selesai. Apresiasi yang sebesar-besarnya diberikan kepada guru SMKN 1 Kempo yang telah memfasilitasi serta membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan, serta kepada seluruh siswa SMKN 1 Kempo yang telah berpartisipasi aktif sebagai mitra dalam kegiatan edukasi dan sosialisasi ini sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, S. N., & Utomo, A. D. (2016). Kajian kualitas perairan untuk perikanan di rawa pening Jawa Tengah. *BAWAL Widya Riset Perikanan Tangkap*, 8(3), 173-182.
- Anugrah, A. N., & Alfarizi, A. (2021). Literature review potensi dan pengelolaan sumber daya perikanan laut di Indonesia. *Jurnal Sains Edukatika Indonesia (JSEI)*, 3(2).
- Danarjati, R., Widoyono, W., & Hanjar, H. (2025). KESADARAN DAN PERAN GENERASI MUDA MARITIM DALAM PERTAHANAN NEGARA. *JURNAL RETENTUM*, 6(2), 304-314.
- EMILIA, K. (2023). *ANALISIS PERAN DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DALAM PENGEMBANGAN POTENSI PERIKANAN TANGKAP DI KECAMATAN KILO KABUPATEN DOMPU (Studi Pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Dompu)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram).
- Mustasim, M., Gunaisah, E., Ulat, M. A., Handayani, H., Ismail, I., Suruwaky, A. M., ... & Poltak, H. (2021). Pelatihan pembuatan alat penangkapan ikan ramah lingkungan. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 41-48.
- Noor, H. F., Jati, C. W., & Santoso, L. (2025). EDUKASI USAHA PERIKANAN DAN MANAJEMEN KESEHATAN IKAN YANG BAIK DAN BERKELANJUTAN PADA SISWA. *Indonesian Journal of Fisheries Community Empowerment (Jurnal Pengabdian Perikanan Indonesia)*, 5(2), 51-56.

- Pemerintah Kabupaten Dompu. (2023). *Potensi daerah Kabupaten Dompu*. Diakses dari <https://dompukab.go.id/potensi-daerah-dompu>.
- Perikanan, P. (2020). „Rencana Strategis Kementerian Kelautan Dan Perikanan Tahun 2020-2024“. *Modal Sosial Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pesisir Di Provinsi Riau*.
- Pratiwi, R. K., Arfiati, D., Inayah, Z. N., Mazaya, A. F. A., Nurkhasanah, A. A., Maulidiyah, V., ... & Hadiana, H. (2025). Pendampingan Berbasis Edukasi dalam Bidang Perikanan melalui Pengenalan Biota Laut pada Siswa SDN 3 Manyaran Kediri. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 5(3).
- Ramdhani, M. F., Taradian, I. D., Irwansyach, A., Asrianti, Y., Yudistira, H., Umami, R., ... & Scabra, A. R. (2023). Upaya peningkatan perekonomian masyarakat melalui sosialisasi pembudidayaan ikan air tawar di Desa Karama Kecamatan Kilo Kabupaten Dompu. *Jurnal Wicara Desa*, 1(6), 872-881.
- Rizfa, M. S., Rachman, S. H., Nugraha, A. F., Haryanti, R., Sukardi, S., Umam, H., ... & Yusuf, B. (2025). Peningkatan literasi kelautan dan perikanan melalui edukasi dan kreasi bagi anak-anak di yayasan rumah harapan Banjarmasin. *Jurnal Abdi Insani*, 12(5), 2131-2139.
- Rizfa, M. S., Rachman, S. H., Nugraha, A. F., Haryanti, R., Sukardi, S., Umam, H., ... & Yusuf, B. (2025). Peningkatan literasi kelautan dan perikanan melalui edukasi dan kreasi bagi anak-anak di yayasan rumah harapan Banjarmasin. *Jurnal Abdi Insani*, 12(5), 2131-2139.
- Sambeka, Y., Kasaluhe, M. D., Mahihody, A., & Wuaten, G. A. (2024). Edukasi Pemanfaatan Produk Perikanan Kekinian sebagai Upaya Peningkatan Gizi Remaja di SMK Negeri 1 Tabukan Tengah. *Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 161-168.
- Yanti, D. I. W., Kbarek, J., Fakhawer, T., Papilaya, O., Timle, M., Moom, A., ... & Kainama, L. (2026). EDUKASI DAN SOSIALISASI JENIS-JENIS IKAN YANG DILINDUNGI DI SMPN 9 PULAU SOOP. *SOLIDEO Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 8-15.